

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut data maupun informasi yang didapatkan pada penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Dimana peneliti lapangan ialah peneliti secara langsung terjun pada lapangan untuk mencari data atau fakta terhadap sasaran yang dituju dalam penelitian.¹ Sedangkan pendekatan yang digunakan penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan atau cara pandang dalam penelitian yang mencakup pengumpulan data kuantitatif untuk dianalisis dengan cara statistik, yang berguna untuk menganalisis apakah hipotesis terbukti (tidak ditolak) atau (ditolak), atau dapat diartikan bahwa pendekatan kuantitatif disebut juga dengan metode *positivistik*, *scientific*, dan metode *discovery*.²

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan di kelas VI SD Negeri Rejosari 02 Mijen Demak, siswa cenderung memilih-milih teman yang mereka senangi saja. Hal tersebut terlihat saat pembagian kelompok diskusi, dimana siswa hanya mau memilih kelompok diskusinya sendiri. Selain itu, beberapa siswa juga terlihat mengucilkan temannya karena keadaan fisiknya yang paling kecil. Rendahnya sikap terbuka terhadap sesama juga terlihat oleh beberapa siswa pada saat keputusan diskusi diambil, dimana terdapat siswa yang menolak dan cenderung mempertahankan pendapatnya. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan oleh guru terbatas, dan pembelajaran tematik belum variatif. Sehingga siswa belum menunjukkan sikap toleran dan menghargai sesama dalam kehidupan sehari-hari.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta,, 2014), 11.

² Asep Hermawan dan Husna Laila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Depok: Kencana, 2017), 5-6.

Melihat dari kenyataan tersebut, maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Sikap Toleransi Siswa pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan Kelas VI di SD Negeri Rejosari 02 Mijen Demak” Yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 di semester ganjil. Sehingga diharapkan hasil dari penelitian bisa berguna bagi SD Negeri Rejosari 02 Mijen Demak tersebut terutama untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek yang hendak di teliti yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dalam pelaksanaannya, ada penelitian dengan menggunakan seluruh unit (penelitian populasi) dan terdapat juga yang hanya mengambil sebagian saja dari seluruh objek yang diselidiki (penelitian sampel). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI di SD Negeri Rejosari 02 Mijen Demak yang terdiri dari atas satu kelas dan berjumlah 27 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau perwakilan dari populasi yang hendak diteliti. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴ Dalam penelitian ini, populasi berjumlah 27 siswa, maka tidak perlu dilakukan pengambilan sampel. Seluruh anggota populasi akan diteliti. Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Dikatakan

³ Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 108.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 118.

sampling jenuh karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Karena, populasi dalam penelitian ini relatif kecil, yaitu berjumlah 27 siswa.⁵

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Identifikasi Variabel

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen (Variabel Bebas), merupakan variabel yang menjadi penyebab timbulnya perubahan dari variabel dependen (terikat).⁶ Variabel independen dalam penelitian ini adalah Media Video Animasi (X).

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel output, yang sering disebut sebagai variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah sikap toleransi siswa (Y).

Agar lebih jelasnya mengenai konsep variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat dalam Tabel 3.2 dibawah ini :

Tabel 3. 1 Konsep Variabel dan Indikator

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Media Video Animasi (X)	Media video animasi adalah sarana yang berguna untuk mempermudah menyampaikan informasi dan menarik	1. Mempermudah pembelajaran di kelas 2. Memberikan pengalaman lebih nyata	<i>Likert</i>

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 124-125

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 61.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 61.

	<p>perhatian siswa yang dibuat dan dirancang dengan sedemikian rupa agar berguna untuk mengubah sesuatu, dari sebuah imajinasi, ide, konsep, visual, sampai akhirnya memberi pengaruh kepada dunia tidak hanya pembatas dalam dunia animasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menarik perhatian 4. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan pembelajaran 5. Mendorong untuk melakukan hal yang sama seperti yang dicontohkan oleh karakter animasi 	
<p>Sikap Toleransi Siswa (Y)</p>	<p>Sikap toleransi merupakan sikap mau menerima dan terbuka maupun adil atas segala perbedaan yang ada pada diri individu ataupun kelompok dalam menyikapi perbedaan baik dari opini atau sudut pandang yang berbeda, dari sisi keanekaragaman sosial, dan juga menghormati atas perbedaan keyakinan seseorang dengan tidak memaksakan apa yang berbeda untuk menjadi sama, agar tercipta kehidupan yang damai.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi kebebasan dalam berpendapat. 2. Menghargai keragaman 3. Menghormati keyakinan orang lain. 	<p><i>Likert</i></p>

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas (*validity*) menunjukkan seberapa jauh ketepatan maupun kecermatan instrumen pengukur (tes) yang digunakan dalam penelitian untuk melakukan fungsi ukurnya dalam mewakili secara menyeluruh dan proporsional perilaku sampel yang dikenai tes tersebut. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang dipakai dalam penelitian untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.⁸ Untuk mengetahui validitas dari kuesioner media video animasi dan sikap toleransi siswa, maka dapat dilihat pada Lampiran 8.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*) berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen penelitian yang reliabel merupakan instrumen yang apabila digunakan dalam penelitian secara berulang-ulang untuk mengukur obyek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama pula.⁹ Untuk mengetahui reliabilitas dari kuesioner media video animasi dan sikap toleransi siswa, maka dapat dilihat pada Lampiran 9.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan sekumpulan pertanyaan ataupun pernyataan kepada responden yang diteliti.¹⁰ Skala yang digunakan dalam angket atau kuesioner penelitian ini adalah menggunakan skala *likert* dengan format respon *chek list*,

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 172-173.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 172-173.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 199.

dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check list* pada kolom yang sesuai dengan empat alternatif jawaban yang telah tersedia yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).¹¹ Adapun kriteria skor angket dapat di lihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3. 2
Kriteria Skor Angket Sikap Toleransi

Kriteria	Nilai Skala Positif	Nilai Skala Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, yang bisa berupa foto, tulisan, gambar, atau karya dari seseorang.¹² Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa foto maupun tulisan siswa SD Negeri Rejosari 02 Mijen Demak saat kegiatan belajar mengajar menggunakan media video animasi dan saat diskusi berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Deskripsi data penelitian dimaksudkan adalah untuk menggambarkan jawaban responden terhadap variabel penelitian yang berguna untuk memperoleh nilai dari indikator soal, yang kemudian digunakan untuk mengetahui rata-rata hitung (mean), standar deviasi, tabel distribusi

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 134.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329

frekuensi, dan histogram dari sikap toleransi siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas mempunyai tujuan agar bisa melihat apakah data dalam penelien berdistribusi normal ataukah tidak. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan program SPSS 23 dengan teknik *Kolmogorof-Smirnov* dengan ketentuan pengujian dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Dimana, jika nilai Sig. > 0,05 (data berdistribusi normal), sedangkan jika nilai Sig. < 0,05 (menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal)

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan agar mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh cocok atau tidak. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel X dan Y linear atau tidak, jika linear maka analisis regresi dapat dilakukan. Dalam penelitian ini untuk uji linieritas menggunakan bantuan SPSS versi 23, dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria dalam uji liniaritas adalah jika signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05 maka variabel X dan Y adalah linier.¹³

b. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan, selanjutnya adalah pengujian hipotesis dan menyimpulkan penelitian. Dimana dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi, koefisien determinasi dan regresi linier sederhana.

1) Analisis Korelasi

Analisis korelasi (hubungan) adalah bertujuan untuk mengetahui derajat maupun kekuatan hubungan,

¹³ Duwi Priyatno, Pahami Analisa Statistik Data dengan SPSS, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 73.

bentuk atau hubungan kausal dan juga hubungan timbal balik variabel dalam penelitian. Analisis korelasi dalam penelitian ini adalah menggunakan uji korelasi *product moment*, dimana untuk mengetahui hubungan variabel media video animasi terhadap sikap toleransi siswa. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:¹⁴

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

n = jumlah sampel

$\sum X$ = total nilai variabel X

$\sum Y$ = total nilai variabel Y

Untuk mengetahui penafsiran berdasarkan hasil yang diperoleh maka menggunakan pedoman pada ketentuan interpretasi koefisien korelasi *product moment* sebagai berikut:¹⁵

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi *Product Moment*

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

2) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh maupun sumbangan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 255

¹⁵ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 257.

variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). jika dilihat pada perhitungan SPSS, maka terdapat pada *output Model Summary* pada kolom R Square. Sedangkan untuk rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

3) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi adalah berguna untuk mengetahui bagaimana pola dari variabel terikat dapat diprediksikan melalui variabel bebas atau independent. Dalam penelitian ini analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, variabel (X) untuk memprediksikan variabel (Y) hanya satu variabel bebas. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:¹⁶

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = subjek variabel terikat yang diprediksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = nilai arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan program SPSS versi 23 untuk menghitung analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 yang dapat dilihat pada *output* Anova kolom. Dimana jika nilai signifikansi yang didapatkan lebih besar (>) 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, atau bisa dengan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 262.

membandingkan nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} . Dimana jika t_{hitung} lebih besar ($>$) t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

